

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari layanan konseling yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus mencakup empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik behavioral digunakan dalam proses ini yaitu dengan memberikan dan menjelaskan materi sekaitan dengan perilaku menyontek siswa yaitu dengan mengarahkan siswa untuk memberikan perlakuan konseling kelompok Teknik behavioral dengan melalui 6 tahap yaitu menentukan perilaku yang mau diubah, mencari penyebab dan akibat perilaku tersebut muncul, menentukan tujuan perubahan, menerapkan Teknik behavioral, dilakukan secara terus-menerus, dan memberikan penguatan. Berdasarkan analisis bahwa Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan metode perilaku bisa menurunkan tindakan menyontek di kalangan siswa kelas VIII B di UPT SMP Negeri 1 Mengkendek. Penurunan perilaku menyontek siswa terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan perubahan positif di setiap siklus.

Siklus I menunjukkan hasil sebesar (50%) di mana 3 siswa berpindah dari kategori perilaku tinggi ke kategori perilaku sedang, sedangkan (50%) yang lainnya, yaitu 3 siswa masih tetap berada dalam kategori perilaku tinggi. Selanjutnya mengalami peningkatan perubahan perilaku menyontek pada siklus II yaitu mencapai (83%) yaitu 5 siswa mengalami perubahan di mana 2 Siswa yang awalnya berada di kategori tinggi beralih ke kategori sedang tiga siswa telah beralih dari kategori menengah ke kategori rendah. Oleh karena itu, kita bisa menyimpulkan bahwa penggunaan layanan konseling kelompok dengan teknik perilaku mampu mengurangi kebiasaan menyontek di kalangan siswa kelas VIII B UPT SMP Negeri 1 Mengkendek.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah seharusnya menyediakan fasilitas yang mendukung bimbingan dan konseling. Selain itu, diharapkan juga untuk menambah jumlah tenaga pengajar dalam bidang bimbingan dan

konseling di sekolah. Dengan begitu, layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih efektif.

2. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menjelaskan tentang perilaku menyontek yang dilakukan siswa dengan menggunakan teknik kontrak perilaku atau menggunakan metode bimbingan konseling lainnya. Selain itu, diharapkan juga agar guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan teknik-teknik konseling untuk membantu mengatasi masalah siswa dengan lebih efektif dan efisien.
3. Bagi para siswa, diharapkan bahwa setelah mengikuti layanan konseling kelompok yang menggunakan teknik perilaku, mereka akan mendapatkan pemahaman baru dan informasi yang bisa melatih mereka untuk bersikap jujur saat mengerjakan tugas atau ujian.
4. Peneliti lain diharapkan bisa memberikan acuan tentang perilaku menyontek siswa dengan menggunakan layanan konseling kelompok yang melibatkan teknik perilaku atau kontrak perilaku..